

ABSTRAK

Strategi Rumah Tangga Penjaga Sekolah Honorer di Kota Padang dalam Menunjang Pendidikan Anak (Studi Kasus Penjaga Sekolah SD Kecamatan Padang Timur

Oleh : Wijayanti Mustika Sari

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Salah satu lembaga pendidikan formal yang kita kenal adalah sekolah. Kualitas suatu sekolah ditentukan oleh peranan dari berbagai pihak yang berada di dalam lingkungan sekolah tersebut. Salah satunya adalah peranan tenaga kependidikan, seperti penjaga sekolah yang mempunyai tugas dan tanggung jawab menjaga keamanan sekolah dan memelihara kebersihan di lingkungan sekolah. Penjaga sekolah khususnya yang berstatus honorer tidak memiliki penghasilan yang besar, sehingga penghasilan sebagai penjaga sekolah tidak mencukupi semua kebutuhan rumah tangga apalagi untuk biaya pendidikan anak-anak mereka yang masih duduk di bangku sekolah. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi rumah tangga penjaga sekolah honorer di Kota Padang dalam menunjang pendidikan anak. Teori yang digunakan adalah teori tindakan sosial yang dikemukakan Weber, yaitu tindakan sosial rasional. Penelitian berlokasi di 5 SD (Sekolah Dasar) di Kecamatan Padang Timur dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Informan penelitian adalah kepala rumah tangga yang bekerja sebagai penjaga sekolah, seluruh anggota rumah tangga, kepala sekolah, guru-guru tempat penjaga sekolah bekerja, dan staf Dinas Pendidikan Kota Padang. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 27 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam (*Indepth Interview*), serta menguji keabsahan data dengan triangulasi data dan kemudian menganalisis data dengan menggunakan model analisis interaktif dari Milles dan Hubermann. Hasil penelitian mengemukakan bahwa untuk menunjang pendidikan anak, rumah tangga penjaga sekolah melakukan berbagai strategi. Strategi tersebut adalah dengan memotivasi dan pengawasan orang tua terhadap anak untuk giat belajar dan bersekolah, mengoptimalkan tenaga kerja di rumah tangga dan tidak hanya mengandalkan penghasilan kepala keluarga, mengatur pengeluaran terhadap konsumsi rumah tangga serta meminjam kepada orang-orang terdekat terkait biaya pendidikan anak.